

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kompetensi sosial dengan *cyberbullying* pada siswa SMA di Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA dengan kecakapan memahami, menyesuaikan, serta mengendalikan diri terhadap berbagai situasi di lingkungan yang rendah memiliki kecenderungan tinggi dalam melakukan tindakan yang mengarah pada perundungan secara fisik, verbal, sosial dan relasional melalui Instagram. Tindakan perundungan yang dilakukan melalui Instagram ini menyebabkan terjadinya perkelahian dan permusuhan antar individu maupun kelompok.

Sebaliknya, siswa SMA dengan kecakapan memahami, menyesuaikan, serta mengendalikan diri terhadap berbagai situasi di lingkungan yang tinggi memiliki kecenderungan rendah dalam melakukan tindakan yang mengarah pada perundungan secara fisik, verbal, sosial dan relasional melalui Instagram. Hal tersebut menyebabkan siswa dapat menggunakan Instagram dengan bijak seperti menambah teman, bergabung dengan komunitas, memberi dukungan satu sama lain, dan menjaga komunikasi untuk mempertahankan pertemanan dengan orang lain. Hasil kategorisasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki kompetensi sosial yang rendah sebesar 72% (144 subjek) dan *cyberbullying* yang tinggi sebesar 71% (142 subjek).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa SMA

Bagi siswa SMA, agar dapat meningkatkan kompetensi sosial mulai dari membina hubungan yang baik antar teman. Membina hubungan yang baik dapat dilakukan melalui membantu, menghargai, dan memberikan dukungan satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, mempertahankan hubungan antar satu sama lain juga bisa dilakukan agar terjalin hubungan yang harmonis dalam kehidupan sosial.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak menggunakan skala pada penelitian ini dan menggunakan skala perilaku *cyberbullying* untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan. Ada baiknya melakukan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor karakteristik kepribadian dan persepsi terhadap korban. Memperkaya partisipan yang tidak hanya terpaku pada partisipan penelitian, tapi juga melalui orang-orang yang mengenal partisipan, seperti guru atau orang tua. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan menggunakan subjek maupun lokasi yang berbeda agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dengan hal tersebut.